

Strategi Pengembangan Objek Wisata Pemandian Air Panas Pariban di Kabupaten Karo, Sumatera Utara

Saniah Nurul Iman¹, Edi Winata^{2*}

^{1,2}Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya dan strategi pengelola dalam mengembangkan objek wisata air panas serta potensi yang belum diketahui yang terdapat pada objek wisata pemandian air panas dalam hal menarik wisatawan untuk mengunjungi objek wisata serta meningkatkan kunjungan wisatawan yang akan berdampak pada ekonomi dan pendapatan masyarakat daerah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data berasal dari wawancara pengelola, masyarakat sekitar dan wisatawan dari Objek Wisata Air Panas Pariban. Objek dari penelitian ini adalah pengelolaan Objek Wisata, pengembangan serta peningkatan Objek Wisata Air Panas Pariban. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini berupa wawancara bersama dengan pengelola Objek Wisata Air Panas Pariban terkait strategi dan upaya yang dilakukan dalam mengembangkan Objek Wisata Air Panas Pariban dalam tujuan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan adalah dengan melakukan perubahan dan perbaikan di beberapa titik dan spot yang ada menjadi lebih menarik dan tertata dengan baik, bersih dan rapi. Serta melakukan penambahan fasilitas termasuk salah satunya fasilitas penempatan beberapa villa untuk wisatawan dapat menginap dengan nyaman yang semua itu akan berdampak pada jumlah kunjungan wisatawan melalui promosi yang dilakukan wisatawan itu sendiri.

Kata Kunci: pengembangan, pengelolaan, Air Panas Pariban

Abstract

The purpose of this study was to determine the efforts and strategies of managers in developing hot spring tourism objects and the unknown potential contained in hot spring tourism objects in terms of attracting tourists to visit tourist attractions and increasing tourist visits which will have an impact on the economy and local community income. This research uses qualitative research methods with data sources coming from interviews with managers, local people and tourists from Pariban Hot Springs Tourism Objects. The object of this research is tourism object management, development and improvement of Pariban Hot Spring Tourism Object. This research uses data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results of this study are in the form of interviews with the manager of the Pariban Hot Springs Tourism Object related to the strategies and efforts made in developing the Pariban Hot Springs Tourism Object in order to increase the number of tourist visits by making changes and improvements at several points and spots that are more attractive and well organized, clean and tidy. As well as adding facilities including one of them is the accommodation facilities of several villas for tourists to stay comfortably, all of which will have an impact on the number of tourist visits through promotions carried out by the tourists themselves.

Keywords: development, management, Pariban Hot Springs

²Corresponding author :

Email Address : edwinsukma1960@gmail.com

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sumber devisa negara selain dari sektor migas yang sangat potensial, dan mempunyai andil besar dalam membangun perekonomian yang saat ini pertumbuhannya masih sangat lambat. Sektor pariwisata di Indonesia masih bisa untuk dikembangkan dengan lebih maksimal lagi. Pengembangan sektor pariwisata yang dilakukan dengan baik, akan mampu menarik wisatawan domestik maupun wisatawan asing untuk datang, dan membelanjakan uangnya dalam kegiatan berwisatanya (Rafsanjani & Pambayun, 2018)

BPS mencatat, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia meningkat 16,19% secara bulanan menjadi 927.75 ribu kunjungan pada Januari 2024. Pengembangan sektor pariwisata yang dilakukan dengan baik dan tertata, akan mampu menarik wisatawan untuk datang, dan membelanjakan uangnya yang akan berdampak pada pendapatan daerah dan negara serta kemajuan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat di daerah wisata tersebut.

Di era globalisasi yang sedang berlangsung, kemajuan di bidang pariwisata perjalanan sangat pesat. Pariwisata telah dianggap sebagai bisnis terbesar dalam periode yang sangat lama ini, dilihat dari berbagai tanda pergantian peristiwa dan pekerjaan dunia. Menurut petunjuk dunia, dalam waktu dekat pekerjaan pariwisata perjalanannya diperkirakan akan meningkat. Sejalan dengan ini, banyak yang harus diselesaikan untuk mendorong kemungkinan industri perjalanan, khususnya di Indonesia (Elisabet, Haniek, Sri, 2023).

Strategi adalah sebuah perencanaan panjang yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi Pengembangan adalah sebuah rencana yang disusun dengan tujuan untuk mengembangkan sesuatu. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan pariwisata adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan potensi pariwisata yang ada di suatu kawasan, cara yang dilakukan dapat berupa melakukan perbaikan terhadap infrastruktur yang ada baik itu secara fisik maupun nonfisik, sehingga semua itu bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berada disekitar daerah tujuan wisata.

Pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata agar objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada di dalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya (Pekon et al., 2020). Potensi wisata adalah semua objek wisata (alam, budaya, buatan) yang memerlukan banyak penanganan agar dapat memberikan nilai daya tarik bagi wisatawan. Potensi wisata juga dapat berupa sumber daya alam yang beraneka ragam dari aspek fisik dan hayati, serta kekayaan budaya manusia yang dapat dikembangkan untuk pariwisata. (Pekon et al., 2020). Pengembangan objek wisata jelas direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan potensi dan kemampuan kawasan untuk mengelola secara optimal sesuai dengan sumber daya yang tersedia. Objek wisata harusnya memiliki keanekaragaman keindahan alam atau manifestasi kebudayaan yang menonjol bagi suatu daerah, sehingga dapat menjadikan daya pikat yang kuat untuk para wisatawan dari semua penjuru dunia (Merti, 2020).

Kabupaten karo adalah Kabupaten yang Terletak di dataran tinggi Pegunungan Bukit Barisan yang berada pada ketinggian 400 – 1.600 m diatas permukaan laut. Jaraknya 50 Km dari Kota Medan, ibukota Propinsi Sumatera Utara. Kabupaten Karo terletak pada 02°50' – 03° 19' Lintang Utara dan 97° 55' – 98° 38'. Bujur Timur. Kabupaten Karo memiliki berbagai potensi dalam bidang seperti pertanian, pariwisata dan tidak lupa dalam bidang olahraga. Lokasi yang strategis didataran tinggi membuat banyak tempat wisata yang dikunjungi

masyarakat. Tidak hanya masyarakat lokal saja, tetapi masyarakat luar daerah Sumatera Utara juga sering berkunjung ke kabupaten Karo. Berastagi terkenal dengan keindahan pegunungan dan hutan yang asri. Dari tahun ke tahun semakin banyak pengembangan infrastruktur dan juga area pariwisata (Yusri, 2020).

Kawasan pemandian air panas kini banyak digemari oleh semua usia mulai dari anak-anak sampai lansia tanpa batasan umur dan tidak ada matinya mengingat manfaat air panas bagi kesehatan tubuh yang dapat merelaksasikan tubuh yang lelah dari aktivitas sehari-hari. Objek Wisata Pemandian Air Panas Pariban terdapat di bawah kaki Gunung Sibayak, terletak Desa Semangat Gunung, Kecamatan Merdeka, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara. Tepatnya di ujung dusun Sidebuk-debuk di bawah kaki Gunung Sibayak. Pemandian air panas ini juga sering disebut dengan sebutan Pemandian Air Panas Sidebuk-debuk Hot Spring. Meskipun akses jalan cukup menanjak dan berkelok-kelok, namun akses jalan tersebut masih aman dilewati kendaraan roda dua maupun roda empat.

Pemandian Air Panas Pariban memiliki daya tarik wisata dan potensi wisata yang baik. Objek Wisata Pemandian Air Panas Pariban menawarkan sensasi air panas di tengah sejuknya udara pegunungan, juga pemandangan Gunung Sibayak sejauh mata memandang, sebagai salah satu atraksi wisata yang ada dapat menjadikan Objek Wisata Pemandian Air Panas Pariban berpotensi dapat menarik wisatawan lebih banyak, baik lokal dari berbagai provinsi serta wisatawan asing untuk berkunjung.

METODOLOGI

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitis kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena dengan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis untuk mempermudah pemahaman dan penarikan kesimpulan. Lokasi penelitian berada di Objek Wisata Pemandian Air Panas Pariban, Desa Semangat Gunung, Kecamatan Merdeka, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara. Sumber data terdiri dari data primer yang diperoleh langsung dari Pemilik Objek Wisata dan pengelola, serta data sekunder berupa buku, skripsi, dan jurnal terkait. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara dengan pemilik dan pengelola, dokumentasi, dan observasi terhadap pengembangan objek wisata serta kunjungan wisatawan. Analisis data menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Validitas data diukur dengan triangulasi dan member check untuk memastikan kebenaran dan keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Wisata Pemandian Air Panas Pariban

Objek Wisata Pemandian Air Panas Pariban terletak di Desa Semangat Gunung, Kecamatan Merdeka, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara, tepat di ujung dusun Sidebuk-debuk di bawah kaki Gunung Sibayak. Lokasi ini berjarak sekitar 50 km dari pusat kota Karo dan dapat dicapai dalam waktu perjalanan sekitar 1 jam. Desa Semangat Gunung memiliki koordinat astronomis $3,23^{\circ}\text{LU}-98,49^{\circ}\text{BT}$ dan $3,24^{\circ}\text{LU}-98,53^{\circ}\text{BT}$, serta berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang (Utara), Desa Jaranguda (Selatan), Kecamatan Berastagi (Timur), dan Kabupaten Deli Serdang (Barat).

Desa ini terkenal dengan sumber air panas belerangnya yang berasal dari Gunung Sibayak, menarik banyak wisatawan yang ingin menikmati kehangatan air belerang di suasana pegunungan yang sejuk. Objek Wisata Pemandian Air Panas Pariban merupakan salah satu dari beberapa lokasi pemandian yang dikelola swasta di Desa Semangat Gunung, terletak paling ujung di antara objek wisata lainnya seperti Objek Pemandian Air Panas Alam Sibayak, Anugerah Sibayak, Hotspring Ginting, dan lain-lain.

Tabel 1. Harga Tiket Masuk di Objek Wisata Pemandian Air Panas Pariban Tahun 2020-2024

Tahun	Harga Tiket Masuk
2020	20.000
2021	20.000
2022	20.000
2023	25.000
2024	25.000

Sumber : Wawancara Dengan Pengelola Objek Wisata Pemandian Air Panas Pariban (2024)

Tabel 2. Jumlah Tiket Masuk Terjual di Objek Wisata Pemandian Air Panas Pariban 2024

Bulan	Jumlah Tiket Masuk Terjual
Januari	11.200
Februari	10.095
Maret	8.580
April	14.790
Mei	9.275

Sumber : Wawancara Dengan Pengelola Objek Wisata Pemandian Air Panas Pariban (2024)

Tabel 3. Jumlah Kunjungan Wisatawan di Objek Wisata Pemandian Air Panas Pariban Tahun 2020-2024

Tahun	Jumlah Kunjungan Wisatawan
2020	50.625
2021	74.320
2022	100.709
2023	120.905
2024 (Jan-Mei)	53.940

Sumber : Wawancara Dengan Pengelola Objek Wisata Pemandian Air Panas Pariban (2024)

Potensi Objek Wisata Air Panas Pariban

Desa Semangat Gunung di Kabupaten Karo merupakan daerah yang kaya akan pemandian air panas alami dari belerang yang berasal dari Gunung Sibayak. Pemandian air panas menjadi fokus utama pengembangan di desa ini, termasuk Pemandian Air Panas

Pariban. Awalnya dimulai sebagai areal pertanian milik Bapak Model Surbakti, kemudian dikonversi menjadi pemandian air panas dengan penggunaan pipa untuk menyalurkan air panas. Objek ini saat ini dikelola oleh Ibu Kukna Perangin-angin dan anak-anaknya.

Menurut wawancara dengan Ibu Rifka, pengelola Objek Wisata Pariban, tempat ini menawarkan berbagai atraksi wisata seperti kolam air panas, kolam air dingin dengan waterboom, ATV, Mini Zoo, taman kelinci, kolam ikan koi dan arwana, serta wisata berkuda pada akhir pekan. Terdapat juga spot foto menarik dengan taman dan pondok-pondok, villa, dan restoran. Objek Wisata Pemandian Air Panas Pariban memiliki potensi yang besar dalam hal atraksi wisata (*something to see*), kegiatan (*something to do*), dan berbelanja (*something to buy*), yang menunjukkan potensi pengembangan yang baik di masa depan.

Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Pariban yang dilakukan oleh Pengelola Objek Wisata

Objek Wisata Pemandian Air Panas Pariban di Desa Semangat Gunung, Kabupaten Karo, telah mengembangkan potensi pemandian air panas menjadi daya tarik utama. Menurut Ibu Rifka, pengelola objek wisata tersebut, terjadi perkembangan signifikan dari tahun ke tahun, terlihat dari peningkatan kunjungan wisatawan dan penjualan tiket masuk. Upaya pengembangan mencakup peningkatan fasilitas, atraksi wisata, dan akomodasi, dengan fokus pada pengembangan rekreasi untuk anak-anak.

Objek Wisata Pemandian Air Panas Pariban menawarkan berbagai atraksi wisata seperti kolam air panas dengan 15 kolam dan gazebo, kolam air dingin dengan waterboom, Mini Zoo dengan kelinci dan unggas, kolam ikan koi, dan spot foto menarik. Fasilitas meliputi berbagai jenis akomodasi seperti pondok, cabin, villa, homestay, dan hotel dengan total 150 pondok, 10 villa, 17 cabin, serta 1 homestay dan 1 hotel. Tempat makan dan minum termasuk 2 café yang menyajikan beragam menu, serta toko souvenir di dalam dan di luar objek wisata.

Fasilitas umum mencakup 2 musholla dan 40 kamar mandi yang bersih dan baik kondisinya. Objek Wisata Pemandian Air Panas Pariban juga dilengkapi dengan tempat duduk yang tersedia di berbagai lokasi, termasuk gazebo di sekitar kolam air panas. Infrastruktur meliputi sistem air dan listrik yang baik, jaringan WiFi yang tersedia namun kadang tidak lancar, dan sistem pembuangan sampah dengan tong sampah di sekitar gazebo untuk memudahkan pengunjung dalam membuang sampah.

Kendala yang dihadapi pengelola dalam upaya pengembangan Objek Wisata Air Panas Pariban

Menurut Ibu Rifka, kendala utama dalam pengembangan Objek Wisata Pemandian Air Panas Pariban adalah retribusi masuk tidak resmi oleh masyarakat sekitar, mencapai 10.000 rupiah per orang. Hal ini mengganggu wisatawan dan merusak citra daerah di media sosial. Pemerintah daerah juga minim respons terhadap pemungutan liar ini serta tidak memberikan dukungan dalam perbaikan akses jalan yang rusak.

Analisis dan strategi yang dapat dilakukan untuk pengembangan Objek Wisata Pemandian Air Panas Pariban terdiri dari :

Tabel 4. Analisis Faktor Internal

Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
Objek Wisata Pemandian Air Panas Pariban tidak hanya memiliki wisata kolam air panas dengan pemandangan pegunungan yang indah, tetapi juga memiliki Villa villa dengan desain unik dan kreatif serta spot spot foto yang	Kurangnya peran pemerintah dalam mendukung pengembangan pariwisata dan melihat potensi wisata yang dimiliki Objek Wisata Pemandian Air Panas Pariban.

menarik, cocok untuk kalangan anak anak, muda dan orang tua.	
Fasilitas wisata (amenities) serta fasilitas kebersihan dan petugas kebersihan yang di sediakan oleh Objek Wisata Pemandian Air Panas Pariban sudah sangat baik dan terawat.	Masih minimnya sadar wisata yang dilakukan para wisatawan dalam ikut menjaga kebersihan di Objek Wisata Pemandian Air Panas Pariban.
Banyak Atraksi Wisata yang ditawarkan di Objek Wisata Pemandian Air Panas Pariban sehingga tidak hanya terpaku pada kolam air panas saja membuat wisatawan yang datang tidak jenuh.	Masih minimnya Promosi yang dilakukan baik dari pengelola objek wisata maupun pemerintah dalam mempromosikan Objek Wisata Pemandian Air Panas Pariban.
Lokasi parkir yang luas dan terdapat petugas yang membantu ketertiban parkir serta loket masuk yang sudah bagus dan harga tiket masuk yang jelas.	Akses jalan menuju Objek Wisata Pemandian Air Panas Pariban yang masih sempit dan rusak sehingga sulit untuk dilewati oleh kendaraan besar seperti bus pariwisata dan kendaraan yang berpapasan di jalan
Terdapat fasilitas WiFi yang sangat membantu wisatawan dalam berkomunikasi dikarenakan sinyal yang sangat susah mengingat lokasi Objek Wisata Pemandian Air Panas Pariban berada di tengah pegunungan.	Kualitas WiFi yang mungkin bisa lebih di kuat dan mencakup seluruh sudut Objek Wisata Pemandian Air Panas Pariban
Terdapat banyak papan penunjuk arah yang sangat memudahkan wisatawan dalam berwisata.	Akses jalan antar kolam air panas dan kolam ikan arwana tidak terlalu luas sehingga dengan kondisi jalan yang licin membuat wisatawan susah untuk bergerak dengan leluasa.

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti (2024)

Pengembangan Objek Wisata Pemandian Air Panas Pariban memiliki peluang seperti citra unggul sebagai destinasi wisata alam modern dan daya saing yang tinggi. Minat wisatawan untuk kembali berkunjung juga menjadi faktor positif. Namun, terdapat ancaman seperti bencana alam, kerusakan lingkungan di sekitar kawasan wisata, dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Tabel 5. Analisis Faktor Eksternal

Opportunities (Peluang)	Threats (Ancaman)
Keunggulan Objek Wisata Air Panas Pariban saat ini sedang digemari wisatawan untuk berkunjung dikarenakan banyaknya villa villa baru,	Terjadinya bencana alam seperti yang sudah pernah terjadi di daerah objek wisata yaitu banjir yang menyebabkan sebagian wisatawan takut untuk berkunjung ke sana

spot foto yang ditawarkan dan kolam air dingin bersama dengan waterboom nya.	
Baiknya pengelolaan dan perkembangan objek wisata yang dilakukan pihak pengelola yang menjadikan objek wisata air panas pariban diminati wisatawan.	Kurangnya bantuan yang diberikan pihak pemerintah untuk mengembangkan Objek Wisata Air Panas Pariban.
Adanya minat wisatawan yang cukup tinggi untuk datang kembali ke lokasi wisata ini karena manfaat yang dirasakan dari mandi di pemandian air panas ini yaitu menyegarkan tubuh dan menyehatkan tubuh	Terdapat retribusi non resmi yang dilakukan masyarakat sekitar di jalan masuk Desa Semangat Gunung menuju lokasi Objek Wisata Pemandian Air Panas Pariban yang membuat wisatawan enggan berkunjung.

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti (2024)

SIMPULAN

Potensi objek wisata yang terdapat di Objek Wisata Pemandian Air Panas Pariban yaitu kolam pemandian air panas yang berasal dari belerang kaki Gunung Sibayak sehingga menjadi potensi utama yang penting untuk dikembangkan lebih baik dan lebih luas lagi. Upaya pengembangan Objek Wisata Pemandian Air Panas Pariban mencakup penambahan atraksi wisata dan peningkatan fasilitas dengan desain kreatif untuk menarik perhatian wisatawan. Penginapan dilengkapi fasilitas memadai untuk kenyamanan, serta atraksi seperti taman dan spot foto menarik untuk anak muda. Fokus tidak hanya pada terapi air panas untuk orang tua, tetapi juga untuk kaum muda dan anak-anak, dengan inovasi atraksi dan fasilitas setiap tahunnya. Kendala yang dihadapi pengelola dalam pengembangan Objek Wisata Pemandian Air Panas Pariban adalah retribusi non resmi yang dipungut oleh masyarakat sekitar yang sangat mengganggu wisatawan yang akan datang berkunjung serta akses jalan menuju objek wisata yang sangat buruk karna tidak adanya bantuan dari pemerintah terkait hal tersebut sehingga menjadikan wisatawan enggan berkunjung dan memilih Objek Wisata Pemandian Air Panas lain dengan akses jalan yang bagus.

Referensi :

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cooper, Chris and Stephen Jackson. 1997. *Destination Life Cycle: The Isle Of Man Case Study*. In: Lesley France *The Earthscan Reader In Sustainable Tourism*. Uk: Earthscan Publication Limited
- Heri, Larasati. 2011. *Strategi Pengembangan Pariwisata Kabupaten Pati*. Jurnal Universitas Diponegoro.
- Hunger, J David dan Thomas L Wheelen. 2001. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi Offset)
- Ismayanti, Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia

- Miles, Matthew B dan Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif. UI Press. Jakarta.
- Pearce. 2008. Manajemen strategis (formulasi, implementasi, dan pengendalian). Jakarta: Salemba Empat
- Pradikta. 2013. Strategi Pengembangan Objek Wisata Waduk Gunungrowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pati: Jurnal Universitas Negeri Semarang
- Setianingsih, Wahyu. 2005. Pengembangan Obyek Wisata Serulingmas Sebagai Salah Satu Sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banjarnegara. Skripsi Universitas Negeri Semarang
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Gamal, Suwanto. 1997. Dasar-Dasar Pariwisata, Yogyakarta
- Spillane, James, J. 1994. Pariwisata Indonesia : Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan. Kanisius. Yogyakarta.
- Yoeti. 1997. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. PT. Pradnya Paramita. Jakarta.